

Pelatihan Pembuatan Buket Kreatif Ibu-Ibu PKK dan Cara Pemasaran Melalui Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing

Creative Bouquet Making Training for PKK Mothers and Marketing Methods Through Digital Marketing to Increase Competitiveness

Muhamad Yusup Rachmat^{1*}, Farida Shoraya², Muhammad Abdul Rasyid³

Institut Madani Nusantara (IMN), Sukabumi

Email : m.yura48@gmail.com, faridashoraya64@gmail.com, rasyidsayidan@gmail.com

Article History:

Received: 17 September 2024

Revised: 25 September 2024

Accepted: 30 September 2024

Keywords: Creativity, Effort, Bouquet Making

Abstract: *One of the activities of PKK (Family Welfare Empowerment) is making flower bouquets to help mothers learn creative and economic skills. The focus of this research is on how the PKK mothers create flower bouquets in a village to enhance family independence and economic potential. The methods used included training on basic techniques for making flower bouquets, selecting quality raw materials, and marketing strategies for finished products. The results of the training showed that participants had improved skills in creating aesthetically pleasing and effective flower bouquets, and that there are opportunities to increase income by promoting these products. This activity not only enhances the skills of the PKK mothers in handicrafts but also boosts the economy of families and the community. In addition, it has been proven that digital marketing strategies can increase sales, reach a wider market, and enhance product visibility. This research found that combining crafting skills with digital marketing strategies can improve economic independence and family welfare, and this can have a positive impact on local economic growth.*

Abstrak: Salah satu kegiatan PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah membuat buket bunga untuk membantu ibu-ibu belajar keterampilan kreatif dan ekonomi. Fokus penelitian ini adalah bagaimana ibu-ibu PKK membuat buket bunga di sebuah desa untuk meningkatkan kemandirian dan potensi ekonomi keluarga. Metode yang digunakan termasuk pelatihan tentang teknik dasar pembuatan buket bunga, pemilihan bahan baku yang berkualitas, dan strategi pemasaran produk jadi. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta memiliki keterampilan yang lebih baik dalam membuat buket bunga yang baik secara estetis tetapi juga efektif, dan bahwa ada peluang untuk meningkatkan pendapatan dengan mempromosikan produk tersebut. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan ibu-ibu PKK dalam bidang kerajinan tangan, tetapi juga meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat. Selain itu, telah terbukti bahwa strategi pemasaran digital dapat meningkatkan penjualan, menjangkau pasar yang lebih luas, dan meningkatkan visibilitas produk. Penelitian ini menemukan bahwa menggabungkan keterampilan kerajinan tangan dengan strategi pemasaran digital dapat meningkatkan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan keluarga, dan ini dapat berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata Kunci: Kreativitas, Usaha, Pembuatan Buket

PENDAHULUAN

Salah satu program wajib dalam program pendidikan tinggi di Indonesia adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang dirancang untuk menggabungkan teori dengan praktik

*Muhamad Yusup Rachmat, m.yura48@gmail.com

melalui kegiatan sosial di masyarakat. Tujuan program ini adalah untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka peroleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat saat ini. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai konsumen tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang dapat meningkatkan dan membantu masyarakat di tempat mereka bekerja.

Akibatnya, Kepala Desa Sukamaju berharap mahasiswa KKN akan mengubah ekonomi desa dan usaha mikro. Mereka dapat mencapai tujuan mereka dengan berpartisipasi dalam acara ilmiah seperti seminar, lokakarya, dan pelatihan. Dengan mempertimbangkan keadaan tersebut, mahasiswa KKN IMN Sukabumi merancang program kegiatan untuk membantu warga Desa Sukamaju. Program ini ditujukan kepada ibu-ibu PKK Desa Sukamaju.

Pemberdayaan ekonomi perempuan merupakan tanda meningkatnya kesejahteraan (Indrawati, dkk., 1999). Kesejahteraan rumah tangga meningkat ketika perempuan mempunyai pendidikan yang lebih tinggi, memiliki hak milik, dan mampu bekerja di luar rumah serta mendapatkan uang sendiri. Selain itu, perempuan juga berperan penting dalam upaya pengentasan kemiskinan melalui pemberdayaan diri dan komunitasnya. (Muhyiddin Robani and Ekawaty 2019;Belolan et al.2023).

Di Desa Sukamaju, ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat. Sebagai organisasi yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan keluarga, PKK memiliki misi utama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui berbagai kegiatan yang melibatkan anggota masyarakat secara aktif. Di Desa Sukamaju, peran ibu-ibu PKK sangat penting dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kehidupan ekonomi, sosial, dan kesehatan komunitas desa.

Sebagai salah satu desa yang mengadopsi dan menerapkan program PKK, Desa Sukamaju menghadapi berbagai tantangan dan peluang untuk kemajuan masyarakat. Ibu-ibu PKK di desa ini terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti pelatihan keterampilan, program kesehatan, dan kegiatan sosial yang mendukung pemberdayaan perempuan dan anak-anak. Kegiatan ini tidak hanya membantu anggota keluarga memperoleh keterampilan dan pengetahuan baru, tetapi juga membangun hubungan sosial di antara warga desa.

Di banyak desa, ibu-ibu PKK sering terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan pemberdayaan komunitas dan keluarga. Program pembuatan buket bunga memberi ibu-ibu

PKK kesempatan untuk mempelajari cara-cara baru untuk merangkai bunga, memilih bahan baku berkualitas, dan mengawasi produksi dan pemasaran produk. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan kerajinan tangan mereka, tetapi juga membuka peluang baru untuk mendapatkan lebih banyak uang, yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Salah satu inisiatif yang inovatif dan bermanfaat dalam pemberdayaan ekonomi dan sosial adalah pelatihan pembuatan buket bunga bersama ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Desa Sukamaju. Selain memberikan kesempatan untuk meningkatkan keterampilan kerajinan tangan, kegiatan ini membantu meningkatkan ekonomi lokal dan memperkuat hubungan sosial di komunitas desa. Memanfaatkan program pembuatan buket, ibu-ibu PKK dapat memanfaatkan kreativitas mereka untuk membuat barang yang memiliki nilai komersial dan estetika yang tinggi.

Pembuatan buket bunga memiliki banyak manfaat dalam hal pemberdayaan ekonomi. Pertama-tama, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada ibu-ibu PKK untuk memperoleh kemampuan baru dalam merangkai bunga, memilih bahan baku, dan membuat desain yang menarik. Ketika kita memiliki keterampilan ini, kita tidak hanya dapat membuat buket yang bagus, tetapi kita juga dapat memulai bisnis kecil yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Melalui pembuatan buket, ibu-ibu PKK juga dapat belajar tentang manajemen usaha, pemasaran, dan strategi promosi, yang akan membantu mereka memperkuat posisi mereka di pasar lokal.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh ibu-ibu PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) adalah memasarkan buket bunga melalui strategi pemasaran digital. Ini menggabungkan keterampilan kreatif dengan strategi pemasaran kontemporer. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pembuatan buket bunga sebagai produk unggulan, tetapi juga pada penggunaan platform digital untuk mempromosikan dan menjual barang tersebut. Metode ini memungkinkan ibu-ibu PKK untuk meningkatkan visibilitas produk mereka, meningkatkan jangkauan pasar, dan meningkatkan potensi pendapatan keluarga mereka.

Media sosial seperti Facebook, Instagram, dan TikTok memberikan tempat yang bagus untuk menampilkan desain buket bunga, berhubungan langsung dengan konsumen, dan membangun komunitas yang mendukung produk mereka. Selain itu, ibu-ibu PKK dapat memasarkan barang mereka secara profesional dan memudahkan pelanggan dengan membuat situs web atau toko online. Iklan berbayar, seperti iklan media sosial dan Google Ads, dapat digunakan untuk menargetkan audiens tertentu dan meningkatkan visibilitas produk. Untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan dan memberi tahu mereka tentang produk baru atau penawaran khusus, pemasaran email juga merupakan pendekatan yang

bermanfaat.

Ibu-ibu PKK dapat memperkenalkan produk buket bunga mereka kepada audiens yang lebih besar, baik di tingkat lokal maupun nasional, melalui pemasaran digital. Pemasaran digital mempermudah akses ke pasar yang lebih besar dan meningkatkan peluang untuk menarik pelanggan baru.

METODE

Penelitian ini menggunakan penjelasan, diskusi, dan praktik. Dalam metode penjelasan, penulis menyampaikan materi pelatihan pembuatan buket secara langsung kepada ibu-ibu PKK. Materi yang disampaikan meliputi bahan-bahan dan prosedur pembuatan buket. Tujuan penggunaan metode diskusi adalah untuk memberi ibu-ibu PKK pemahaman yang lebih baik tentang teknik pembuatan buket sebelum memulai usaha buket mereka sendiri. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan ibu-ibu PKK yang belum mengetahui cara membuat buket.

Pengabdian ini juga menggunakan metode praktik, yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dengan menerapkan keterampilan yang telah mereka miliki. Metode ini memberi penulis pelatihan langsung dalam pembuatan buket yang baik dan menarik. Selain itu, penulis juga mempelajari cara memasarkan buket secara digital secara langsung.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan buket dilaksanakan pada Hari Sabtu tanggal 24 Agustus 2024. Bertempat di Blok E, MD AL-Ikhlash Perumahan GSA Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang pukul 09.00 – selesai, dengan target peserta Ibu-Ibu PKK Desa Sukamaju.

HASIL DAN DISKUSI

Penulis berusaha meningkatkan kreativitas masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK Desa Sukamaju Kecamatan Sukalarang Kabupaten Sukabumi, dengan mengadakan pelatihan pembuatan buket. Pelatihan ini juga membuka peluang usaha yang menguntungkan.

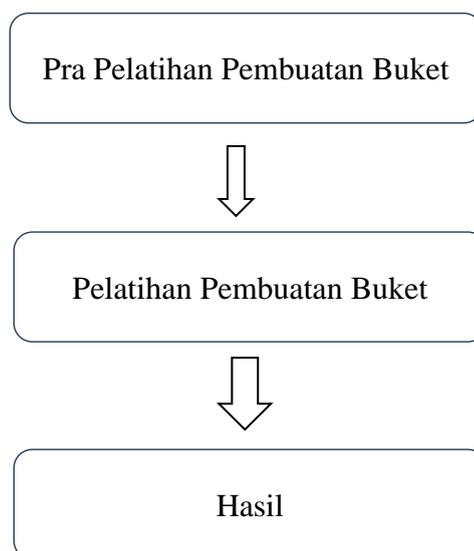
Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, mendorong ekonomi keluarga, dan menciptakan hubungan sosial yang lebih kuat dalam komunitas. Artikel ini akan membahas secara mendalam bagaimana merencanakan dan menerapkan pelatihan pembuatan buket dalam program latihan kerja kolaboratif.

Kegiatan dimulai dengan pemaparan materi mengenai pengenalan bahan-bahan pembuatan buket. Narasumber yang merupakan salah satu anggota KKN IMN memberikan

contoh dan tahapan dalam membuat buket.

Setelah pemaparan, kami mengadakan pelatihan tambahan. Enam anggota PKK mengikuti pelatihan, dan beberapa warga sekitar juga ingin mengikutinya. Pada pelatihan ini, kami mengajarkan cara membuat buket dan bagaimana memasarkannya dengan menggunakan media digital.

Gambar 1. Bagan Alur Pelatihan Pembuatan Buket



Sebagian besar peserta pelatihan pembuatan buket menunjukkan antusiasme yang luar biasa terhadap pelaksanaan kemajuan masyarakat. Antusiasme ini ditunjukkan oleh banyaknya karangan bunga yang dihasilkan oleh ibu-ibu PKK dan warga sekitar, serta banyaknya pertanyaan yang diajukan tentang proses tersebut. Narasumber melakukan upaya terbaik mereka untuk menyelesaikan masalah ini dan memperluas pembahasan topik yang ada.

Dalam dunia bisnis, penting untuk memahami dan mempertimbangkan keuntungan dan kerugian suatu usaha. Membuat analisis produksi adalah salah satu strategi yang paling penting dilakukan agar menghindari kesalahan yang kemungkinan akan terjadi sehingga dapat membuat kerugian pada seorang pembisnis. Tabel berikut menunjukkan analisis usaha produksi buket bunga pada pelaksanaan program kerja KKN Institut Madani Nusantara.

Tabel 1. Analisa Usaha Produksi Buket

No	Nama Barang	Jumlah	Harga Per @	Jumlah Harga
1	Flower Wrapping	15 pcs	Rp1.500	Rp22.500
2	Floral Foam	3 pcs	Rp5.000	Rp15.000

3	Tissue Buket	5 pcs	Rp5.000	Rp15.000
4	Pita Satin	1 pcs	Rp5.000	Rp5.000
5	Artificial Flower	5 pcs	Rp8.000	Rp40.000
6	Solatip	8 pcs	Rp750	Rp6.000
7	Lem Tembak	3 pcs	Rp2.000	Rp6.000
8	Gunting	2 pcs	Rp8.000	Rp16.000
TOTAL				Rp125.500

Dari hasil analisa tersebut menghasilkan 5 buket bunga. Per buket dijual kisaran harga Rp35.000-Rp50.000,-. Jadi dapat diakumulasikan 5 x Rp35.000: Rp175.000,- mendapatkan keuntungan sebesar Rp50.000,-.

Tabel di atas menunjukkan perkiraan analisis yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Madani Nusantara di Desa Sukamaju terhadap Ibu-Ibu PKK dan warga sekitar terkait usaha produksi Pembuatan Buket. Harga buket pada dasarnya bervariasi tergantung pada ukuran, isi, dan tingkat kesulitan proses pembuatan. Proses pembuatan buket bunga adalah sebagai berikut:

1. Siapkan bahan-bahan yang diperlukan
2. Tancapkan bunga artificial pada sterofoam
3. Potong salah satu kertas wrap menjadi 3 bagian
4. Lakukan hal yang sama pada 4 kertas wrap lainnya
5. Ambil 1 bagian kertas wrap, lipat menjadi 2 bagian agak menyerong dan tegak berdiri, rekatkan menggunakan lem tembak dan beri sedikit solatip
6. Tempelkan kertas wrap pertama ke bagian belakang bunga di sisi Tengah
7. Ambil 2 bagian lagi, lakukan langkah yang sama dan rekatkan agak kebawah bertingkat
8. Ambil 2 bagian lagi, lakukan langkah yang sama lagi hingga 3 tingkat
9. Ambil 2 bagian menghadap sebaliknya (landscape), lipat menjadi 3 dan rekatkan di tingkat ke empat agak di remas
10. Ambil 2 bagian lagi, lakukan hal yang sama seperti langkah ke 9 sampai kertas warpp menutup bagian depan buket.

11. Ambil 2 bagian lagi untuk menutup bagian bawah sterofam dan rekatkan membentuk seperti rok
12. Pasang pita di leher buket lakukan sebanyak 2 kali
13. Buket sudah siap dijual atau dipasarkan

Antusiasme Ibu-Ibu Pkk dan warga sekitar dalam proses pelatihan pembuatan buket ditujukan dengan hasil kreasi buket yang dihasilkan oleh sekelompok ibu-ibu. Berikut adalah salah satu contoh buket yang dihasilkan.

Gambar 2 dan 3

Proses Pembuatan Buket BersamaIbu-Ibu PKK Bersama Warga Sekitar



Gambar 2



Gambar 3

Gambar 4 dan 5

Hasil Pembuatan Buket BersamaIbu-Ibu PKK Bersama Warga Sekitar



Gambar 4



Gambar 5

Tujuan utama pelatihan pembuatan buket adalah sebagai berikut:

- Peningkatan Keterampilan: Mengajarkan ibu-ibu PKK untuk membuat buket yang dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti memberikan hadiah atau menghias acara.
- Pemberdayaan Ekonomi: Membantu ibu-ibu PKK membuka peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga, seperti menjual buket untuk perayaan atau acara khusus.

- Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Melalui kegiatan bersama, anggota PKK dapat mempererat hubungan sosial dan menumbuhkan rasa kebersamaan.



Gambar 6

Pelatihan Pembuatan Buket dan Cara Pemasaran Melalui Digital Marketing

Pada pelatihan berikutnya, cara meningkatkan daya saing buket bunga dengan pemasar daring (Digital Marketing). Dunia usaha harus berubah seiring dengan perkembangan zaman, terutama dalam cara memasarkan hasil produk. Maka dari itu penting bagi kita semua untuk memahami tentang perkembangan zaman salah satunya ialah pemasaran produk secara online.

Pemasaran yang efektif dan inventif sangat penting untuk menarik pelanggan dan membedakan diri dari pesaing di dunia bisnis yang semakin kompetitif. Buket bunga dapat meningkatkan daya saingnya dengan menggunakan strategi digital marketing. Dengan menggunakan berbagai platform digital dan teknik pemasaran online, mereka dapat mencapai audiens yang lebih besar, meningkatkan visibilitas, dan memperkuat posisi mereka di pasar. Dalam artikel ini, kami berbicara tentang cara-cara yang efektif untuk menggunakan digital marketing untuk memasarkan buket bunga dan strategi untuk meningkatkan daya saing.

Menurut Prasyowati, strategi digital marketing adalah alat penting bagi pemilik bisnis karena dapat menjaga motivasi mitra, memastikan pemasaran sesuai dengan tujuan bisnis, dan membantu mitra menemukan target pasar yang tepat. Karena mitra belum memahami pentingnya pemasaran digital dan inovasi produk sebagai metode pemasaran, penjualan dan target pasar hanya terbatas pada lingkaran mitra (Prasyowati, Martha, dan Indrawati, 2020). Kami menyediakan layanan dengan cara: 1). Mendidik masyarakat tentang metode pemasaran yang efektif. 2). Membantu mitra dalam menyiapkan dan mengelola profil

media sosial dan pasarmereka. 3). Membawa ide-ide baru pada barang.

Sasaran kami pada pemasaran daring ini menggunakan sosial media yang sering kita lihat seperti whatsapp, instagram, shopee, tiktok, dan lain-lain. Pemilihan media tersebut sebagai sarana pemasaran karena mudahnya ibu-ibu mengakses media tersebut karena sering dijumpai. Di zaman modern seperti saat ini, media tersebut sangat membantu untuk memasarkan produk. Penggunaannya yang mudah dan efisien bagi kalangan ibu-ibu.

Pemasaran produk buket bunga melalui digital marketing adalah pendekatan yang sangat efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan meningkatkan jumlah penjualan. Anda dapat membangun merek yang kuat dan berdaya saing di pasar dengan menggunakan berbagai alat dan strategi digital, seperti SEO, email marketing, content marketing, dan media sosial.

Ingatlah bahwa adaptasi dan konsistensi adalah kunci keberhasilan pemasaran digital. Melihat tren terbaru, pelajari hasil kampanye, dan sesuaikan strategi anda dengan umpan balik dan data. Pendekatan yang tepat dan inovatif dapat menarik perhatian pelanggan, menciptakan hubungan yang kuat, dan mencapai kesuksesan yang berkelanjutan dalam bisnis buket bunga.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan buket dalam rangka pengabdian terhadap masyarakat. Pelatihan pembuatan buket bunga bersama ibu-ibu PKK adalah langkah penting dalam pemberdayaan komunitas karena memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka dan memanfaatkan potensi ekonomi kerajinan tangan. Pelatihan ini juga mengajarkan ibu-ibu PKK tentang pentingnya desain yang menarik dan kualitas produksi.

Strategi pemasaran melalui digital marketing sangat penting dalam upaya untuk mengoptimalkan hasil pelatihan ini dan memperluas pasar. Produk buket bunga dapat menjangkau audiens yang lebih luas dengan menggunakan strategi digital marketing yang efektif, seperti membuat situs web yang mudah digunakan, menggunakan media sosial untuk mempromosikan konten visual, dan menerapkan SEO untuk meningkatkan visibilitas online.

Selain itu, iklan digital menawarkan platform untuk berhubungan langsung dengan pelanggan melalui email marketing, iklan berbayar, dan konten yang relevan. Pendekatan ini memungkinkan ibu-ibu PKK untuk secara efektif memperkenalkan dan memasarkan produk buket bunga mereka sambil membangun merek yang kuat dan menarik di pasar yang mereka targetkan. Secara keseluruhan, kombinasi keterampilan pelatihan dan teknik pemasaran

digital yang tepat tidak hanya membantu orang membuat buket bunga lebih baik tetapi juga membuka lebih banyak peluang ekonomi, yang berdampak positif pada komunitas.

DAFTAR REFERENSI

- Beloan, Bertha, Rostini, Nisma Irani, Nurmillah Ilyas, Andi Jamaluddim, Harniati Harniati, and Syahribulan. 2023. "Pemberdayaan Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga." *Journal of Training and Community Service Advertisi (Jtcsa)* 4(1): 40-44. <https://doi.org/10.62728/jtcsa.v3i1.334>.
- Hadiyati, Ernani. 2011. "Kreativitas Dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil." *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan (JMK)* 13 No.1: 8-16. <https://doi.org/https://doi.org/10.9744/jmk.13.1.8-16>.
- Muhammad Muhyidin Robani, and Marlina Ekawaty. 2019. "Analisis Dampak Pemberdayaan Perempuan Terhadap Kesejahteraan Keluarga." *Al-Muzara'ah* 7(1): 1-18. <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18>
- Prasetyowati, Andy, Jefry Aulia Martha, and Aniek Indrawati. 2020. "Digital Marketing." *Edu-litera (Anggota IKAPI-NO.211/JTI/2019)*